

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Dawuh Guru

Dawuh guru merupakan sebuah Yayasan Islami yang mengkaji tentang pendidikan dan keislaman dengan mengaplikasikannya menjadi konten edukatif dan mengadakan berbagai kegiatan yang positif. Media yang dipilih sebagai tempat publikasi konten adalah konten digital, media sosial, buku, majalah, dan narasi melalui media elektronik portal berita. Komunitas konten kreator keislaman ini mulai aktif menyebarkan konten edukasi di media sosial dan media elektronik mulai dari tahun 2017, dan berubah menjadi Yayasan Dawuh Guru pada 14 Juli 2023.<sup>1</sup>

Berdirinya dawuh guru dirintis oleh sekelompok pendidik, dosen, guru, *influencer*, konten kreator, seniman digital, mahasiswa, muhibbbin ulama dari kultur pesantren kampus. Mereka sering berdiskusi dan bertukar pikiran ke arah yang lebih inovatif dan transformatif. Dawuh guru didirikan oleh Ahmad Ali Adhim yang bertempat di Yogyakarta. Komunitas konten kreator keislaman ini lahir dan terbentuk dari santri-santri yang aktif menulis dan membuat konten di Pondok Pesantren Kreatif Baitul Kilmah.<sup>2</sup>

Dawuh guru memiliki arti kata atau ucapan yang disampaikan oleh seorang guru, guru disini meliputi masyayikh dan para ulama islam. Sedangkan motto dari dawuh guru yaitu “Merawat Tradisi, Membangun Peradaban”, motto tersebut dapat dilihat dalam bio akun Instagram @dawuhguru, maksud dari motto tersebut adalah merawat tradisi baik yang ada di Indonesia, membangun peradaban bangsa melalui generasi muda.

Saat ini pertumbuhan dan perkembangan teknologi tidak terlepas dari kehidupan, hampir semua kalangan baik yang kecil sampai dewasa sekalipun mereka selalu mengakses internet. Ketika kita sering mengakses internet pasti kerap kali muncul berita-berita dari berbagai penjuru dunia bahkan berita sudah menjadi makanan kita sehari-hari, tapi tidak semua berita yang

---

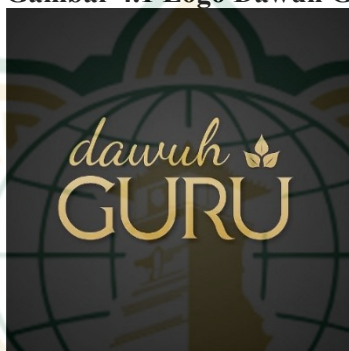
<sup>1</sup> “Yayasan Dawuh Guru”, <https://dawuhguru.ac.id/about/> diakses pada 09 Januari 2024

<sup>2</sup> Dawuh guru media, [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Dawuh\\_Guru\\_Media](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Dawuh_Guru_Media) diakses pada 09 Januari 2024

tersebar diinternet memiliki data yang valid atau biasa disebut dengan berita *hoax*.

Dengan dibentuknya Yayasan ini pemikiran, gagasan dan kegiatan para perintis disebarluaskan secara strategis melalui media dan jaringan. Melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Yayasan dawuh guru diharapkan dapat melahirkan generasi yang aktif, produktif, inovatif, dan peduli terhadap gerakan Pendidikan di berbagai medan perjuangan dan adaptif terhadap perkembangan zaman.<sup>3</sup>

**Gambar 4.1 Logo Dawuh Guru**



## 2. Profil Akun Instagram @dawuhguru

Akun instagram @dawuhguru memiliki 758 ribu *followers* dan 2.826 postingan (dilihat pada 11 April 2024).<sup>4</sup> Dalam *feed* Instagram @dawuhguru berisi mengenai konten Islami yang berupa foto dan *reels* video yang terdapat tokoh-tokoh islam yang disertai dengan *quotes* Islami. Saat ini dawuh guru tidak hanya memiliki satu akun, tetapi dawuh guru memiliki berbagai akun cabang seperti @dawuhguru.bandung, @dawuhguru.jatim, @dawuhgurujawa, @dawuhgurujateng, dan lain-lain.

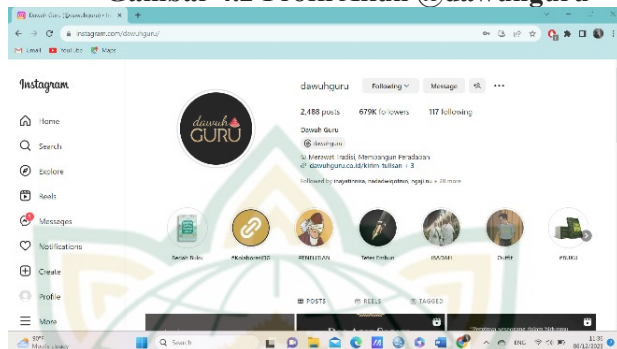
Dalam akun Instagram dawuh guru selain berisi tentang foto dan video *reels* quotes Islami, *highlight* atau sorotan dari akun tersebut berisi tentang bedah buku, kolaborasi DG (Dawuh Guru), buku karya dawuh guru serta kolom jumat. Dawuh guru membuka kesempatan bagi siapa saja yang ingin membagikan artikel, membagikan *quotes* islam hingga kerja sama dengan dawuh guru, dalam bio Instagram dapat ditemukan kontak yang

<sup>3</sup> “Yayasan Dawuh Guru,” 2024. <https://dawuhguru.ac.id/about/> diakses pada 09 Januari 2024

<sup>4</sup> Dawuh Guru, Profil Instagram @dawuhguru <https://www.instagram.com/dawuhguru?igsh=bno0M3g0cnAzcTQz> diakses pada 11 April 2024

dapat dihubungi.<sup>5</sup> Segmentasi dari akun dawuh guru adalah anak-anak muda yang memiliki berbagai latar belakang, seperti kampus, pesantren, dan komunitas kajian ilmu hingga anak muda yang kerap nongkrong di warung kopi.<sup>6</sup>

**Gambar 4.2 Profil Akun @dawuhguru**



### 3. Visi dan Misi Dawuh Guru

Visi: Melahirkan generasi yang aktif, produktif, inovatif, dan peduli terhadap gerakan pendidikan di berbagai medan perjuangan dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

Misi: Selaras dengan spirit agama dan Pancasila, berkomitmen dalam meminimalisir kebodohan, kemiskinan dan ketidaksejahteraan masyarakat karena kurangnya edukasi dan relasi, sehingga tidak menjadikan kerusakan bagi agama dan perdaban bangsa.<sup>7</sup>

### 4. Program Dawuh Guru

Sebagai Yayasan yang menyajikan konten-konten Islami dawuh guru memiliki berbagai program yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi saat ini, berikut adalah program-program dari Yayasan dawuh guru:

- 1) Dawuh Guru School (Sekolah Digital Dawuh Guru) dengan kelas:
  - a. Desain Komunikasi Visual
  - b. Animasi dan Video
  - c. Affiliate Program
  - d. Website dan SEO

<sup>5</sup> Profil Instagram @dawuhguru, <https://www.instagram.com/dawuhguru/> diakses pada 09 Januari 2024

<sup>6</sup> Profil Dawuh Guru, <https://dawuhguru.ac.id/about/> diakses pada 09 Januari 2024

<sup>7</sup> “Yayasan Dawuh Guru.” <https://dawuhguru.ac.id/about/>, diakses pada 09 Januari 2024

- 2) DG Islamic Thematic School (Kelas Tema Keislaman Klasik dan Kontemporer):
  - a. Fiqih Sosial
  - b. Fiqih Pernikahan
  - c. Fiqih Wanita
  - d. Al-Qu'an
  - e. Turots
  - f. Pesantren Kilat Ramadhan
- 3) Penerbit Dawuh Guru  
Menerbitkan buku-buku referensi, populer, keislaman, Sejarah, serta mengadakan diskusi atau forum publik baik secara online maupun offline.
- 4) Majalah Dawuh Guru  
Menerbitkan majalah dengan mengangkat rubrik kepesantrenan, menggunakan tema dan isu terupdate sebagai respon dan ruang opini dari berbagai persoalan sosial.
- 5) CheckOut Kebaikan  
Berbagi kebaikan dengan membelikan sesuatu yang sedang dibutuhkan baik pada individu ataupun kelompok yang dianggap sedang membutuhkan.
- 6) Beasiswa Dawuh Guru  
Beasiswa yang diberikan kepada Masyarakat yatim atau miskin berprestasi, sebagai bentuk apresiasi belajar.
- 7) DG Collaboration Event  
Ruang terbuka untuk individu tau kelompok yang ingin membangun relasi atau jaringan baik level lokal maupun nasional.
- 8) Kidung Srawung  
Forum sarasehan, diskusi santai yang diselenggarakan dengan berbincang mengenai tema-tema kontemporer di ruang terbuka.
- 9) DG Merchandise  
Usaha entrepreneur di bidang publishing, *fashion*, *book*, *public relation*, *web development*, dll.

## B. Deskripsi Data Penelitian

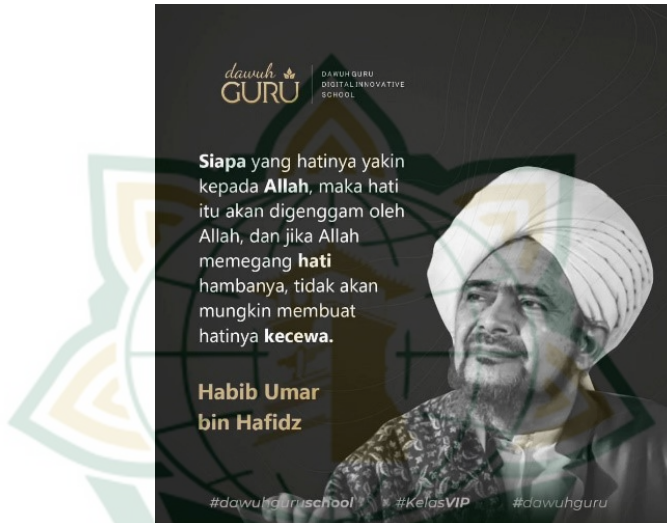
Akun Instagram @dawuhguru merupakan media yang berisi konten kajian Islami. Konten tersebut didesain dalam bentuk foto dan video yang nantinya diposting di akun dawuh guru. Foto dan video yang diunggah berisi *quotes* islami yang didukung dengan gambar dari tokoh-tokoh islam, dengan adanya tambahan foto-foto tokoh islami dapat menjadi daya tarik sendiri bagi followers atau akun yang sudah mengikuti dawuh guru. Dalam penelitian kali ini peneliti akan

menggunakan foto dan video sebagai objek penelitian, foto dan video ini nantinya akan dikelompokkan oleh peneliti berdasarkan nilai-nilai dakwah seperti akidah, akhlak, dan syari'ah.

**1. Isi Pesan Dakwah Tentang Aqidah Yang Terdapat Pada Akun Instagram @dawuhguru (Periode Oktober – November 2023)**

a) Unggahan Instagram Dawuh Guru ( 9 November 2023)

**Gambar 4.3 Pesan Habib Umar bin Hafidz**



Dalam unggahan tersebut dijelaskan oleh Habib Umr bin Hafidz “Siapa yang hatinya yakin kepada Allah, maka hati itu akan digenggam oleh Allah, dan jika Allah memegang hati hambanya, tidak akan mungkin membuat hatinya kecewa”. Maksud dari quotes tersebut adalah sebagai umat islam kita diwajibkan untuk menyakini adanya tuhan dan yakin pada setiap takdir yang allah berikan kepada kita adalah takdir yang baik bagi hambanya. Akidah dalam islam sendiri belajar mengenai keimanan dan kepercayaan. Enam rukun iman dalam islam adalah iman kepada Allah, malaikat, kitab, rasul, hari akhir, qadha' dan qadar.<sup>8</sup>

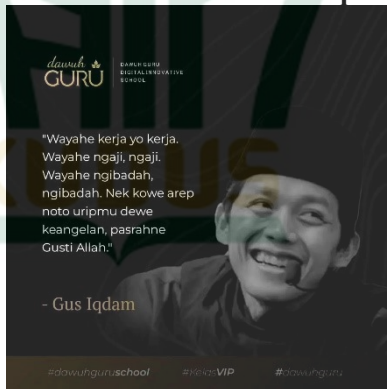
<sup>8</sup> Unggahan pada tanggal 9 November oleh Habib Umar bin Hafidz <https://www.instagram.com/p/CzaRpDrPADt/?igsh=ZW12YzEzYmMxYg==>

## b) Unggahan Instagram Dawuh Guru ( 24 November 2023)

**Gambar 4.4 Pesan KH. Maimoen Zubair**

KH. Maimoen Zubair atau yang kerap dikenal dengan nama mbah moen ini menjelaskan “Jalannya surga itu ilmu, mengaji dengan ulama atau kiai. Modern ya modern, tapi jangan lupa mengaji, meski seminggu sekali”. Sebagai seorang muslim kita diwajibkan untuk mengimani kitab-kitabnya Allah, kitab yang dimiliki oleh umat muslim adalah Al-Qur’an. Cara mengimani Al-Qur’an dengan cara mengaji meski itu dilakukan seminggu sekali.<sup>9</sup>

## c) Unggahan Instagram Dawuh Guru ( 15 Oktober 2023)

**Gambar 4.5 Pesan Gus Iqdam**

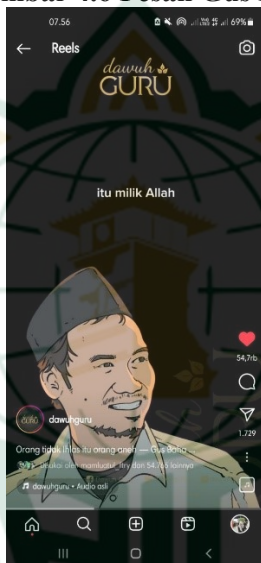
Dalam unggahan kali ini Gus Iqdam menjelaskan “Wayahé kerja yo kerja. Wayahé ngaji, ngaji. Wayahé ngibadah, ngibadah. Nek kowe arep noto uripmu dewe keangelan. Pasrahne Gusti Allah”. Dalam unggahan tersebut

<sup>9</sup> Unggahan pada tanggal 24 November oleh KH. Mainoen Zubair <https://www.instagram.com/p/C0AOzl0BWdN/?igsh=ZWl2YzEzYmMxYg==>

Gus Iqdam menjelaskan saat waktunya kerja ya kerja. Waktunya ngaji ya ngaji. Waktunya ibadah ya ibadah. Jika kamu ingin menata hidupmu, pasrahkan semua kepada Allah. Sebagai seorang muslim kita memang mempunyai rencana atas hidup kita, tapi Allah yang akan menentukan bagaimana kehidupanmu untuk kedepannya. Maka yakinlah pada semua takdir yang diberikan oleh Allah pasti baik.<sup>10</sup>

d) Unggahan Instagram Dawuh Guru ( 13 November 2023)

**Gambar 4.6 Pesan Gus Baha'**



Dalam video yang disampaikan oleh Gus Baha' pada akun dawuh guru berisi tentang orang yang tidak Ikhlas “Orang nggak Ikhlas itu menurut saya orang aneh, Ikhlas itu gampang, sudah saya bilang kalau kamu yakin ilmu itu milik Allah, ngasihkan juga Ikhlas itu milik Allah. Apasih yang kamu punya sehingga kamu nggak Ikhlas, uang milik Allah, energi kita milik Allah, bumi milik Allah, kemudian kamu merasa memiliki, merasa memiliki kalau dalam Bahasa tasawuf sudah kesalahan kan? Bagaimana anda punya?”. Dalam video tersebut Gus Baha' menjelaskan sebagai manusia hendaknya kita dapat menjadi seseorang yang memiliki dada

<sup>10</sup> Unggahan pada tanggal 24 November oleh Gus Iqdam <https://www.instagram.com/p/CyaBWxwPe1X/?igsh=ZW12YzEzYmMxYg==>

yang lapang sehingga dapat menjadi seseorang yang ikhlas, dan yakin jika semua yang ada di bumi adalah milik Allah.<sup>11</sup>

## 2. Isi Pesan Dakwah Tentang Akhlak Yang Terdapat Pada Akun @dawuhguru (Periode Oktober – November 2023)

a) Unggahan Instagram Dawuh Guru ( 21 Oktober 2023)

**Gambar 4.7 Pesan KH.M. Anwar Manshur**



Dalam unggahan tersebut KH. M. Anwar Manshur menjelaskan jika “Akhlak itu paling utomo, wong pintere koyok opo nek gak nduwe akhlak ora ono regane”. Akhlak itu penting sekali sehingga kita sebagai manusia hendaknya memiliki akhlak atau perilaku yang baik sehingga nantinya dapat ditiru oleh orang lain dan dapat dinilai baik di mata orang lain. Kita tidak bisa mengandalkan ilmu saja untuk dinilai baik di mata orang lain. Pesan yang disampaikan oleh KH. M. Anwar Manshur sama dengan istilah “adab di atas ilmu”.<sup>12</sup>

<sup>11</sup> Unggahan video pada tanggal 13 November oleh Gus Baha’ <https://www.instagram.com/p/C0AOzl0BWdN/?igsh=ZWl2YzEzYmMxYg==>

<sup>12</sup> Unggahan pada tanggal 17 November oleh KH.M. Anwar Manshur [https://www.instagram.com/p/CzvQnP5v\\_sl/?igsh=ZWl2YzEzYmMxYg==](https://www.instagram.com/p/CzvQnP5v_sl/?igsh=ZWl2YzEzYmMxYg==)



- b) Unggahan Instagram Dawuh Guru ( 31 Oktober 2023)

**Gambar 4.8 Pesan Nyai Hj. Djuwariyah F.**



Dalam unggahan tersebut dijelaskan oleh Nyai Hj. Djuwariyah Fawaid mengenai akhlak bagi Wanita yaitu “Jadilah seorang Wanita yang tak hanya pandai mempercantik fisik nya, tapi juga pandai mempercantik akhlak dan intelektualnya”. Sebagai seorang Wanita kita tidak bisa hanya mengandalkan paras saja, tapi yang paling utama yang ada pada diri Wanita adalah akhlak dan pemikiran yang dimiliki, percuma memiliki paras yang cantik kalau tidak dibarengi dengan akhlak yang baik serta pemikiran yang cerdas dan jernih.<sup>13</sup>

- c) Unggahan Instagram Dawuh Guru (22 November 2023)

**Gambar 4.9 Pesan Syekh Abdul Qodir**



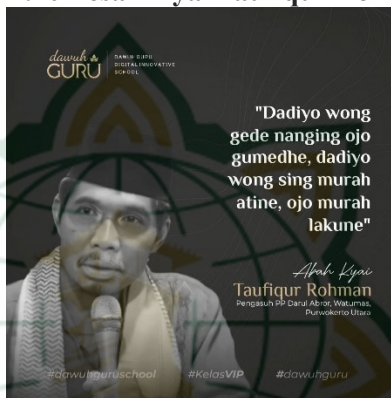
Dalam unggahan tersebut Syekh Abdul Qodir Al Jailani memberikan pesan akhlak yaitu “Orang yang tinggi adab

<sup>13</sup> Unggahan pada tanggal 31 Oktober oleh Nyai Hj. Djuwariyah Fawaid <https://www.instagram.com/p/CzDgQQovql3/?igsh=ZW12YzEzYmMxYg==>

walaupun kekurangan ilmu masih lebih mulia, daripada orang yang banyak ilmu tetapi kekurangan adab”. Dalam pesan tersebut dapat diambil Pelajaran yaitu adab itu sangat penting dalam kehidupan setiap manusia, orang yang beradab dianggap lebih mulia meski kekurangan ilmu dan orang yang berilmu dianggap tidak mulia jika tidak memiliki adab.<sup>14</sup>

- d) Unggahan Instagram Dawuh Guru ( 15 November 2023)

**Gambar 4.10 Pesan Kyai Taufiqur Rohman**



Pesan akhlak dalam unggahan yang disampaikan oleh Abah Kyai Taufiqur Rohman, selaku pengasuh Pondok pesantren Darul Abror, Watumas, Purwokerto Utara, menjelaskan seperti ini “Dadiyo wong gedhe nanging ojo gumedhe, dadiyo wong sing murah atine, ojo murah lakune”. Dalam pesan tersebut dapat diambil Pelajaran kita sebagai manusia jangan sombong, jadilah seseorang yang murah hati, jangaan murah tingkah lakunya”.<sup>15</sup>

<sup>14</sup> Unggahan pada tanggal 22 November oleh Syekh Abdul Qodir Al Jailani [https://www.instagram.com/p/Cz8XaNpvt\\_k/?igsh=ZW12YzEzYmMxYg==](https://www.instagram.com/p/Cz8XaNpvt_k/?igsh=ZW12YzEzYmMxYg==)

<sup>15</sup> Unggaha pada tanggal 15 November oleh Abah Kyai Taufiqur Rohman [https://www.instagram.com/p/CzqHQ\\_mPyGS/?igsh=ZW12YzEzYmMxYg==](https://www.instagram.com/p/CzqHQ_mPyGS/?igsh=ZW12YzEzYmMxYg==)

### 3. Isi Pesan Dakwah Tentang Syariah Yang Terdapat Pada Akun @dawuhguru (Periode Oktober – November 2023)

#### a) Unggahan Instagram Dawuh Guru ( 18 November 2023)

**Gambar 4.11 Pesan KH. Maimoen Zubair**



Dalam gambar tersebut mbah Maimoen menjelaskan “Tidak akan terputus rezeki seorang itu, selagi dia tidak meninggalkan do’a kepada ayah ibunya”. Pesan yang dapat diambil adalah sebagai seorang anak hendaknya kita mendo’akan kedua orang tua, dengan adanya do’a dari seorang anak maka rezeki kedua orang tuanya tidak akan pernah putus.<sup>16</sup>

#### b) Unggahan Instagram Dawuh Guru ( 19 November 2023)

**Gambar 4.12 Pesan KH. Mahrus Aly**

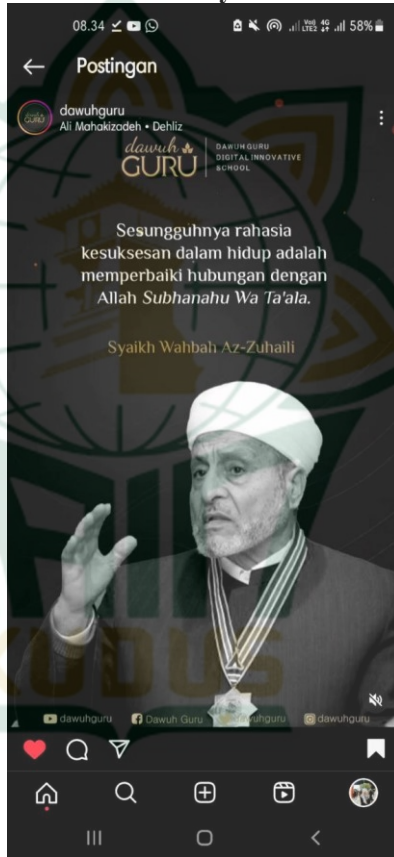


<sup>16</sup> Unggahan pada tanggal 18 November oleh KH. Maimoen Zubair <https://www.instagram.com/p/Czw7x6OvfnU/?igsh=ZW12YzEzYmMxYg==>

Dalam gambar tersebut KH. Mahrus Aly menjelaskan “Sebagian sebab terbukanya hati adalah sholat jama’ah”. Sebagai seorang muslim wajib hukumnya untuk melakukan sholat lima waktu dalam sehari-hari, saat sholat dianjurkan untuk berjama’ah baik itu di masjid ataupun di rumah. Dengan sholat jama’ah akan mendapat pahala 27 derajat dan hatinya akan terbuka.<sup>17</sup>

c) Unggahan Instagram Dawuh Guru ( 28 November 2023)

**Gambar 4.13 Pesan Syaikh Wahbah A**



Dalam video tersebut Syaikh Wahbah Az-Zuhaili menjelaskan “Sesungguhnya rahasia kesuksesan dalam hidup adalah memperbaiki hubungan dengan Allah SWT”. Jika ingin sukses islam mengajarkan untuk kita memperbaiki

<sup>17</sup> Unggahan pada tanggal 19 November oleh KH. Mahrus Aly <https://www.instagram.com/p/Cz1SYHOvjRM/?igsh=ZW12YzEzYmMxYg==>

hubungan dengan Allah SWT, seperti melakukan sholat lima waktu, sedekah, mengaji, dan lain-lain.<sup>18</sup>

d) Unggahan Instagram Dawuh Guru ( 21 November 2023)

**Gambar 4.14 Pesan KH. Miftachul Akhyar**



Dalam unggahan tersebut KH. Miftachul Akhyar menjelaskan “Ibadah yang paling unggul untuk menembus banyak hijab di akhir zaman adalah berupaya memenuhi hajat orang lain”. Sebagai manusia hendaknya kita dapat berhubungan baik dengan sesama manusia, contohnya adalah selalu berbuat baik dengan upaya memenuhi keinginan orang lain selagi itu positif dan saling tolong menolong.<sup>19</sup>

#### 4. Deskripsi Strategi Postingan Pada Akun @dawuhguru

Setiap media dakwah dalam media sosial memiliki strategi atau cara tersendiri untuk menarik minat pengguna media sosial, baik itu dalam segi foto atau video yang diunggah dan caption yang dijadikan aspek penjelas atau menambah keterangan pada foto yang diunggah. Seperti halnya pada akun dakwah @dawuhguru, akun tersebut memiliki strategi tersendiri dalam menarik minat followersnya di Instagram, maka dari itu tidak sedikit dari pengguna media sosial yang mengikuti akun tersebut. Adapun beberapa strategi yang digunakan oleh dawuh guru adalah sebagai berikut:

1. Warna gold untuk tulisan
2. Warna hitam sebagai *background*
3. Materi yang disajikan menarik

<sup>18</sup> Unggahan pada tanggal 28 November oleh Syaikh Wahab Az-Zuhaili <https://www.instagram.com/reel/C0MDsNKPsk8/?igsh=ZW12YzEzYmMxYg==>

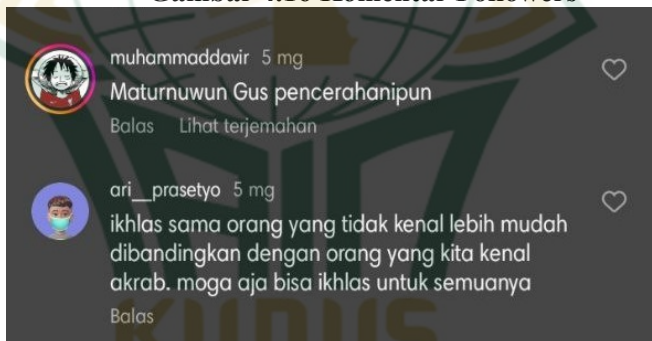
<sup>19</sup> Unggahan pada 21 November oleh KH. Miftachul Akhyar <https://www.instagram.com/p/Cz5WQQDP0gz/?igsh=ZW12YzEzYmMxYg==>

4. Segmentasi jaringan tersebar cukup luas.<sup>20</sup>
5. Deskripsi Respon Followers Pada Akun @dawuhguru
- a. Respon Kognitif

**Gambar 4.15 Komentar Followers**



**Gambar 4.16 Komentar Followers**



Respon kognitif adalah respon yang timbul dalam diri manusia yang bersifat informatif.<sup>21</sup> Respon kognitif memiliki tujuan untuk mengukur penguasaan atas informasi yang telah diterima dalam postingan instagram @dawuhguru. Respon ini lebih mengutamakan otak atau pemikiran.<sup>22</sup> Dalam akun

<sup>20</sup> Transkrip wawancara dengan admin pusat @dawuhguru melalui *WhatsApp*

<sup>21</sup> Jamaluddin, *Perilaku Organisasi Konsep, Teori, Dan Implementasi*, Cet. 1 (Jakarta : Kencana, 2023), h.81

<sup>22</sup> Hamzah, Syeh Hawib (2012). Aspek Pengembangan Peserta Didik: Kognitif, Afektif, Psikomotorik. *Dinamika Ilmu*, 12(1), 1–22. <https://doi.org/10.21093/di.v12i1.56>

@dawuhguru terdapat beberapa komentar yang termasuk respon kognitif.

*Pertama*, komentar dari pemilik akun @nafash\_111 “Setuju karena adab diatas segalanya”.<sup>23</sup> *Kedua*, komentar dari pemilik akun @muhammaddavi “ Maturnuwun gus pencerahanipun” dan @ari\_prasetyo “Ikhlas dengan orang yang tidak dikenal lebih muda dibandingkan dengan orang yang kita kenal akrab. Moga aja bisa ikhlas untuk semuanya”.<sup>24</sup>

#### b. Respon Afektif

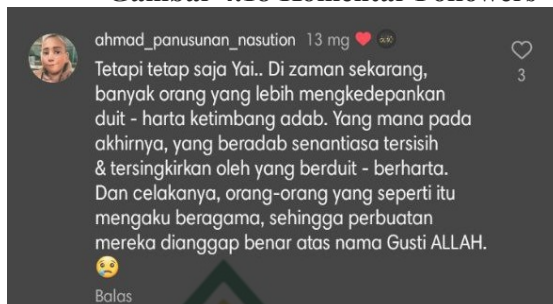
**Gambar 4.17 Komentar Followers**



<sup>23</sup> Komentar dari postingan dawuh guru “Syekh Abdul Qodir Jaelani” pada 22 November 2023,  
[https://www.instagram.com/p/Cz8XaNpvt\\_k/?igsh=bnBmdXo2NHJkMnZ3](https://www.instagram.com/p/Cz8XaNpvt_k/?igsh=bnBmdXo2NHJkMnZ3)

<sup>24</sup> Komentar dari postingan dawuh guru “Gus Baha” pada 13 November 2023  
<https://www.instagram.com/reel/Czjo6vgyQ7D/?igsh=MXAzOXBjc3Z6MjU2Nw==>

Gambar 4.18 Komentar Followers



Selain memberikan sebuah pembelajaran dan sebuah informasi, media sosial diharapkan bisa menumbuhkan rasa emosional melalui sebuah postingan,<sup>25</sup> salah satunya adalah postingan dalam akun Instagram @dawuhguru. Respon afektif muncul apabila timbul dalam hati sebuah perasaan senang, kecewa, sedih, dan lain-lain.<sup>26</sup> Dalam akun @dawuhguru terdapat beberapa respon afektif dalam kolom komentar.

*Pertama*, komentar dari @rumiisme “Apasih yang kamu miliki hingga kamu gak Ikhlas”.<sup>27</sup> *Kedua*, komentar dari akun @ahmad-panusunan\_nasution “Tetapi tetap saja yai... di zaman sekarang, banyak orang yang lebih mengedepankan duit-harta ketimbang adab. Yang mana pada akhirnya, yang beradab senantiasa tersisih dan tersingkirkan oleh yang berduit-berharta. Dan celakanya, orang-orang yang seperti itu mengaku beragama, sehingga perbuatan mereka dianggap benar atas nama gusti Allah”.<sup>28</sup>

<sup>25</sup> Jamaluddin, *Perilaku Organisasi Konsep, Teori, Dan Implementasi*, Cet. 1 ( Jakarta : Kencana, 2023), h.81

<sup>26</sup> Fahlevi, Djajeng Lalily Hidayati & Reza. Dakwah di Tengah Pandemi (Studi Terhadap Respon Dai di Media Sosial). *Lentera*, 1 no. 2 (2020), <https://doi.org/10.21093/lentera.v4i2.3124>

<sup>27</sup> Komentar dari postingan dawuh guru “Syekh Abdul Qodir Jaelani” pada 22 November 2023, [https://www.instagram.com/p/Cz8XaNpvt\\_k/?igsh=bnBmdXo2NHJkMnZ3](https://www.instagram.com/p/Cz8XaNpvt_k/?igsh=bnBmdXo2NHJkMnZ3)

<sup>28</sup> Komentar dari postingan dawuh guru “KH. M. Anwar Manshur” pada 21 Oktober 2023, <https://www.instagram.com/p/Cyp18lWvflo/?igsh=MW54eGd1MzY5eHhweA=>



## C. Analisis Data Penelitian

### 1. Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Instagram @dawuhguru Periode Oktober – November 2023

#### a. Akidah

Akidah adalah keyakinan yang terdapat dalam hati setiap muslim. Dalam islam keyakinan sering berkaitan dengan rukun iman yang ada enam, yaitu iman kepada Allah SWT, malaikat, rasul, kitab, hari akhir, qadha' dan qadar.

- 1) Keyakinan kepada Allah SWT diunggah pada 9 November 2023

Foto yang diunggah pada 9 November 2023 yang berisi quotes dari Habib Umar bin Hafidz mengenai keyakinan kepada Allah SWT “Siapa yang hatinya yakin kepada Allah, maka hati itu akan digenggam oleh Allah, dan jika Allah memegang hati hambanya, tidak akan mungkin membuat hatinya kecewa”.

Iman kepada Allah SWT merupakan keyakinan paling tertinggi dari semua keyakinan yang ada. Terdapat dua metode atau cara dalam penetapan adanya Allah SWT. *Pertama*, penetapan adanya Allah SWT secara langsung melalui penelekan ilmiah tentang benda yang tidak dapat dilihat. *Kedua*, melalui jalur sanad yang menghubungkan kita dengan kitab suci Al - Qur'an sehingga dapat dipastikan bahwa jalur tersebut dapat dipercaya.<sup>29</sup>

Sebagai umat islam wajib bagi kita untuk menyakini adanya Allah SWT. Allah SWT memberikan takdir atas kita sungguh begitu indah, maka sebagai umat islam hendaknya kita jangan sampai merasa kecewa atas takdir yang menimpa kita meski takdir tersebut tidak sesuai dengan ekspektasi kita. Semua umatnya yang ada di dunia ini sudah Allah jamin rezekinya. Tidak ada satu umatnya yang tidak luput dari lindungannya.

Selama kita menggantungkan hidup kita kepada Allah SWT, maka Allah akan mencukupi hidup kita dan dunia akan datang sendiri menghampiri kita dan Allah akan memberikan lebih dari cukup atas hidup kita. Sebagai umatnya Allah kita tidak perlu lagi merasa

---

<sup>29</sup> Luqman Hakim, "Menguatkan Iman Kepada Allah Sebagai Asas Pendidikan Aqidah Islam," *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* 3, no. 3 (2022): 92-108.

khawatir dengan masa depan kita karena Allah senantiasa ada untuk kita dan Allah tidak akan pernah mengecewakan kita.<sup>30</sup>

Hikmah beriman dan yakin kepada Allah merupakan konsep yang mendalam dalam konteks agama dan spiritualitas. Hikmah beriman kepada Allah mencakup segala pemahaman tentang agama. Pengenalan arti dan tujuan hidup, serta kemampuan dalam menghadapi segala tantangan yang menghampiri kita, hikmah ini mengarah pada nilai-nilai kasih sayang, toleransi, empati, dan kebaikan. Dengan menerapkan hikmah beriman kepada Allah dalam kehidupan sehari-hari seseorang akan dapat memperoleh manfaat dan pengaruh positif dalam kehidupannya, baik dalam aspek spiritual maupun aspek sosial.<sup>31</sup>

Keyakinan terhadap Allah SWT terdapat dalam Al-Qur'an Surat An-Nisa: 136

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَيَّ  
رَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي أَنْزَلَ مِنْ قَبْلُ ۗ وَمَنْ يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ  
وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا ۗ بَعِيدًا (النساء:  
١٣٦)

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah, Rasul-Nya (Nabi Muhammad), Kitab (Al-Qur'an) yang diturunkan kepada Rasul-Nya, dan kitab yang Dia turunkan sebelumnya. Siapa yang kufur kepada Allah, para malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, para rasul-Nya, dan hari Akhir sungguh dia telah tersesat sangat jauh. (QS. An-Nisa: 136)<sup>32</sup>

<sup>30</sup> Muhammad Farid Wajdi, *Jangan Khawatir, Allah Bersamamu! Sebab Allah Akan Menolongmu*, Cet.1 (Bandung: Mizan Pustaka, 2016).

<sup>31</sup> Sumarta, "Khuslah: Islamic Studies Journal Analisis Makna Iman Kepada Allah Dalam Konteks Kekinian," *Khusus: Islamic Studies Journal*, 2019, 48–59.

<sup>32</sup> Qur'an Kemenag, Surat An-Nisa ayat 136, diakses pada 15 Desember 2023, <https://quran.kemenag.go.id/>

2) Pentingnya mengaji unggahan pada 24 November 2023

Pada foto ini mbah KH. Maimoen Zubair memberikan pesan kepada umat islam jika “Jalannya surga itu ilmu, mengaji dengan ulama atau kiai. Modern ya modern, tapi jangan lupa mengaji, meskipun seminggu sekali”.

Sebagai umat islam hukumnya fardhu untuk menuntut ilmu, ilmu sendiri dapat dipelajari sedari kecil hingga akhir hayat kita. Belajar itu tidak ada batas waktunya, kapanpun dan dimanapun kita berada kita masih dapat belajar dengan guru-guru, kiai, sosial media. Belajar melalui sosial media harus dapat mencari guru atau kiai yang sudah jelas sanadnya.

Ilmu pengetahuan dalam islam dapat diambil melalui tiga sumber atau alat: indra, akal budi, dan hati.<sup>33</sup> Ilmu bersifat mutlak baik itu ilmu agama maupun ilmu umum, sedikit atau banyak. Terutama ilmu syara’ atau ilmu yang membahas mengenai kewajiban terhadap tuhan dan sesama makhluk hidup. Ilmu umum berkedudukan sebagai pelengkap ilmu agama hukumnya fardhu kifayah. Mushthafa Said al-Khinn dalam kitab *Nuzhat al-Muttaqin* menjelaskan jika ilmu syara’ dan ilmu-ilmu umum yang lain sangat bermanfaat bagi kaum muslimin dan dengan ilmu kita bisa mencapai Ridha Allah. Seperti hadis di bawah ini:

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَبْتَغِي فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ  
طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ (رواه مسلم)

Artinya: “Barang siapa yang menempuh jalan guna menimba ilmu, niscaya Allah akan memudahkan baginya, berkat amalan ini jalan menuju ke surga.” (HR. Muslim)<sup>34</sup>

Makna dari Hadits tersebut adalah Allah memudahkan umatnya menuju surga dengan jalan

<sup>33</sup> Mohammad Kosim, "Ilmu Pengetahuan Dalam Islam (Perspektif Filosofis-Historis)." *Tadris* 3, no. 2 (2008): 122-40

<sup>34</sup> Muslim.or.id, “Realita dan Ilmu Fiqih”, <https://muslim.or.id/147-realita-dan-ilmu-fiqih.html> diakses pada 04 Februari 2024

ilmu. Jalan ke surga diartikan sama dengan amal sholeh. Ilmu yang dicari hendaknya diamalkan sebagai bentuk amal sholeh untuk bekal menuju surganya Allah.<sup>35</sup>

Selain dengan belajar, jalan menuju surga Allah adalah dengan rajin mengaji. Kegiatan mengaji Al-Qur'an jika tidak dapat dilakukan setiap malam minimal dapat dilakukan satu minggu sekali. Mengaji Al-Qur'an termasuk salah satu keyakinan dengan mengimani adanya kitab-kitab Allah. Mengaji dapat dilakukan dengan kiai atau ustadz ustadzah baik itu untuk anak rumahan atau di pondok pesantren, selain dengan beliau kita dapat mengaji sendiri di rumah atau bisa disebut dengan istilah *nderes*. Di bawah ini adalah hadits keutamaan membaca Al-Qur'an.

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَلِهَا لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَا م حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ (رواه الترمذی)

Artinya : Abdullah bin Mas'ud radhiyallahu anhu berkata: "Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: Siapa yang membaca satu huruf dari Al-Qur'an maka baginya satu kebaikan dengan bacaan tersebut, satu kebaikan dilipatkan menjadi sepuluh kebaikan semisalnya dan aku tidak mengatakan *الم* satu huruf akan tetapi Alif satu huruf, Laam satu huruf dan Miim satu huruf." (HR Tirmidzi)<sup>36</sup>

<sup>35</sup> Abdul Majid Khon, Hadis Tarbawi, Cet. 3 (Jakarta: Kencana, 2015), 178

<sup>36</sup> Ahmad Niam Syukri, "Setiap Huruf Al-Qur'an Mendapat Kebaikan 10 Kali Lipat," NU Online, n.d. diakses pada 16 Desember 2023 <https://jateng.nu.or.id/taushiyah/setiap-huruf-al-qur-an-dapat-pahala-kebaikan-10-kali-lipat-qxO1s>

3) Ikhlas diunggah pada 13 November 2023

Video yang berisi cuplikan ceramah dari Gus Baha' berisi tentang pentingnya sifat Ikhlas "Orang nggak Ikhlas itu menurut saya orang aneh, Ikhlas itu gampang, sudah saya bilang kalau kamu yakin ilmu itu milik Allah, ngasihkan juga Ikhlas itu milik Allah. Apasih yang kamu punyai sehingga kamu tidak ikhlas, uang milik Allah, energi kita milik Allah, bumi milik Allah, kemudian kamu merasa memiliki, merasa memiliki kalau dalam Bahasa tasawuf sudah kesalahan kan? Bagaimana anda punya".

Abu al-Qasim al-Qusyairi mendefinisikan seseorang yang Ikhlas adalah "seseorang yang berkeinginan untuk menegaskan hak-hak Allah SWT di dalam semua perbuatan dan ketaatannya. Dengan ketaatan tersebut ia ingin mendekati diri kepada Allah SWT. Segala perbuatan yang dilakukan tidak dimaksudkan untuk makhluk dan tidak untuk mendapatkan pujian dari orang lain, satu-satunya yang diharapkan adalah kedekatannya kepada Allah SWT."

Ikhlas merupakan sebuah perbuatan yang cukup sulit untuk diterapkan dalam hati manusia, tanpa kita sadari ternyata tidak semua manusia bisa menerapkan rasa Ikhlas dalam diri mereka, padahal setiap yang mereka miliki akan Kembali ke asalnya. Manusia perlu sekali untuk mendalami ilmu tentang ibadah, karena jika manusia tidak paham tentang ilmu ibadah dan masih bertanya-tanya tentang apa itu ibadah?, bagaimana cara beribadah?, hakikat ibadah itu seperti apa?, maka akan terasa sulit untuk menggapai keikhlasan. Ibadah yang dilakukan pun akan timbul perasaan riya', sombong, dan ujub.

Dalam agama Islam, adanya hidup ini adalah sebagai sarana untuk ibadah, bekerja, dan berbuat kepada diri sendiri maupun orang lain. Hakikatnya semua ibadah yang kita lakukan semata-mata hanya ditujukan kepada Allah SWT bukan kepada selain Allah SWT. Ikhlas dalam agama Islam dianggap sebagai ruh dan prinsip dasar dibangun mutlak hanya

kepada Allah SWT.<sup>37</sup> Sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Bayyinah : 5

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ ۗ (الْبَيِّنَةِ: ٥)

Artinya: Mereka tidak diperintah, kecuali untuk menyembah Allah dengan mengikhlaskan ketaatan kepada-Nya lagi hanif (istikamah), melaksanakan salat, dan menunaikan zakat. Itulah agama yang lurus (benar). (QS. Al-Bayyinah : 5)<sup>38</sup>

Untuk mengetahui apakah diri kita termasuk orang yang Ikhlas atau tidak dapat dilihat dari sikap-sikap seperti berikut: tidak menyukai kepopuleran, berusaha menyembunyikan amal Kebajikan yang telah kita perbuat, tidak terpengaruh dengan pujian orang lain, sabar dalam menghadapi cobaan, dan tertarik kepada perbuatan yang memiliki amalan yang lebih bermanfaat.<sup>39</sup>

#### b. Akhlak

Akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam diri setiap manusia yang mendorong mereka untuk berbuat baik atau bahkan mendorong manusia untuk berbuat yang buruk, yang dimana dilakukan manusia dengan sadar dan spontan tanpa memikirkan dan mempertimbangan apa yang sedang mereka lakukan. Sedangkan akhlak islami adalah sifat setiap muslim yang mendorong mereka melakukan perbuatan baik dan buruk berdasarkan pada Al-Qur'an dan Hadits.<sup>40</sup>

<sup>37</sup> Umar Sulayman Al-Asyqar, *Ikhlas Memurnikan Niat, Meraih Rahmat*, Cet.1 (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2006).

<sup>38</sup> Qur'an Kemenag, Surat Al-Bayyinah ayat 5 <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/98?from=1&to=8>, diakses pada 28 Desember 2023

<sup>39</sup> Muhamad Basyrul Muvid Amir Maliki Abitolkha, *Islam Sufistik Membumikan Ajaran Tasawuf Yang Humanis, Spiritualis Dan Etis*, Cet.1 (Banyumas: Pena Persada, 2020).

<sup>40</sup> Mawardi, Akhmad Alim, and Anung Al-Hamat, "Pembinaan Akhlak Menurut Syekh Az-Zarnuji Dalam Kitab Ta'limul Muta'allim," *Rayah Al-Islam* 5, no. 01 (2021): 21–39, <https://doi.org/10.37274/rais.v5i1.385>.

- 1) Akhlak adalah hal yang utama diunggah pada 21 Oktober 2023

Foto yang diunggah pada 21 Oktober 2023 berisi tentang quotes yang disampaikan oleh beliau KH.M. Anwar Manshur berisi tentang keutamaan akhlak “Akhlak itu paling utomo, wong pintere koyo opo nek gak nduwe akhlak ora ono regane”.

Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam diri manusia yang mendorong mereka untuk melakukan perbuatan yang baik dan buruk, sedangkan akhlak Islami adalah sifat yang tertanam pada diri setiap muslim yang mendorong mereka untuk melakukan perbuatan yang baik dan buruk berdsarkan pada Al-Qur’an dan Hadits. Sedangkan akhlak menurut Imam Al-Ghazali dalam hadistnya adalah

الْخُلُقُ عِبَارَةٌ عَنْ هَيْئَةٍ فِي النَّفْسِ رَاسِخَةٌ عَنْهَا تَصْدُرُ الْأَفْعَالُ  
بِسُهُوْلَةٍ وَيُسْرَمِنْ غَيْرِ حَاجَةٍ إِلَى فِكْرٍ وَرُؤْيَةٍ (إِمَامُ الْغَزَالِي)

Artinya: “Akhlak ialah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang daripadanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah, dengan tidak memertrlukan pertimbangan pikiran (lebih dahulu)”. (HR. Imam Al-Ghazali)

Akhlak seseorang selain sifat bawaan dari lahir, akhlak juga dapat terbentuk oleh lingkungan di sekitar kita. Maka dari itu kita dianjurkan untuk memiliki lingkungan pergaulan yang positif yang tidak mempengaruhi kita untuk melakukan perbuatan yang buruk atau negatif. Sebagai tokoh islam Al-Ghazali menggunakan pendekatan tertentu dalam mendidik anak-anak sesuai dengan Al-Qur’an dan ajaran Nabi Muhammad SAW. Terdapat lima pendekatan yang diterapkan oleh Al-Ghazali yaitu mendidik (*ta’dib*), disiplin (*riadah*), mengajar (*ta’lim*), pemeliharaan atau pengasuhan yang baik (*tarbiyyah*) dan penyucian (*tahzib*).

Sebagai manusia sejatinya kita sudah dididik oleh orang tua kita untuk menerapkan perbuatan yang baik sejak dini, tujuan dari mendidik akhlak dari sejak dini adalah untuk membentuk orang-orang supaya mereka

memiliki sifat yang baik, memiliki kemampuan yang keras, sopan dalam berbicara dan bertingkah laku sesuai dengan adab. Menurut Said Agil Husin al-Munawwar tujuan dari mendidik akhlak adalah membentuk karakter manusia yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, maju dan mandiri sehingga memiliki jiwa rohani yang tinggi dan mampu beradaptasi dengan lingkungan mereka.<sup>41</sup>

Sebagai umat islam kita hendaknya mencontoh akhlak Rasulullah SAW, karena segala hidup Rasulullah adalah sebaik-baiknya akhlak yang terkandung dalam Al-Qur'an, dalam membentuk akhlakul karimah dalam diri umat islam yang terkandung dalam Al-Qur'an adalah hendaknya melakukan perintah Allah AWT dan meninggalkan larangannya.

Agama islam adalah agama yang menyeimbangkan antara ajaran akhlak. Tauhid dan syariat. Peran agama dalam membentuk akhlak dapat dikatakan, kehidupan tanpa akhlak bagaikan sesuatu yang gersang, ibarat pohon yang tidak berbuah. Selain itu, seorang muslim yang belum berakhlak mulia dianggap belum tinggi ketakwaanya terhadap Allah SWT, maka kita sebagai umat islam pening sekali untuk memiliki akhlak yang mulia, karena nilai diri kita dilihat dari akhlak kita dalam kehidupan sehari-hari.<sup>42</sup>

- 2) Wanita yang mempercantik akhlak dan intelektualnya diunggah pada 31 Oktober 2023

Pada unggahan kali ini terdapat *quotes* dari Nyai Hj. Djuwariyah Fawaid yaitu “jadilah perempuan yang tak hanya pandai mempercantik diri. Tapi juga pandai mempercantik akhlak dan intelektualnya”.

Sebagai perempuan kita tidak hanya bisa mengandalkan kecantikan fisik, karena bagi perempuan selain cantik fisik mereka juga harus memiliki akhlak dan pendidikan yang baik. Perempuan harus bisa

---

<sup>41</sup> Silahuddin. Pendidikan Dan Akhlak (Tinjauan Pemikiran Iman Al-Ghazali). *Jurnal Tarbiyah*, 23, no. 1 (2016), 18–19.

<sup>42</sup> Shaik Abdullah Hassan Mydin, Abdul Salam Muhamad Shukri, and Mohd Abbas Abdul Razak, “Peranan Akhlak Dalam Kehidupan: Tinjauan Wacana Akhlak Islam,” *Jurnal Islam Dan Masyarakat Kontemporari* 21, no. 1 (2020): 38–54, <https://doi.org/10.37231/jimk.2020.21.1.374>. <https://doi.org/10.37231/jimk.2020.21.1.374>.



menjaga kehormatan dirinya, karena Perempuan adalah makhluk tuhan yang harus dimuliakan. Perempuan yang memiliki akhlak yang baik dan mulia dapat melahirkan generasi yang baik dan mulia juga.

Mengenai akhlak dari Perempuan ada beberapa akhlak-akhlak yang harus mereka jaga diantaranya adalah: *Pertama*, akhlak bergaul dengan lawan jenis, seperti menjaga pandangan, berjabat tangan, *khalwat*, dan *ikhtilat*. *Kedua*, akhlak dalam dunia pekerjaan, Sebagian ulama Indonesia memperbolehkan Perempuan untuk bekerja asalkan pekerjaan yang dilakukan tidak merendahkan mereka, sopan, dapat menjaga dan memelihara agama mereka, tidak terpengaruh dengan lingkungan yang negatif di dalam pekerjaan.<sup>43</sup> Berikut ini adalah hadits tentang Perempuan yang harus dinikahi karena akhlaknya:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَزَوَّجُوا النِّسَاءَ حُسْنِهِنَّ  
فَعَسَى حُسْنُهُنَّ أَنْ يُرْدِيَهُنَّ وَلَا تَزَوَّجُوهُنَّ لِأَمْوَالِهِنَّ فَعَسَى  
أَمْوَالُهُنَّ أَنْ تُطْعِمَهُنَّ وَلَكِنْ تَزَوَّجُوهُنَّ عَلَى الدِّينِ وَلِأَمَّةٍ حَرَمَاءَ  
سَوْدَاءٍ ذَاتِ دِينٍ أَفْضَلُ (ابن ماجه)

Artinya: Rasulullah SAW bersabda: "Janganlah kalian menikahi wanita karena kecantikannya, bisa jadi kecantikannya itu merusak mereka. Janganlah menikahi mereka karena harta-harta mereka, bisa jadi harta-harta mereka itu membuat mereka sesat. Akan tetapi nikahilah mereka berdasarkan agamanya. Seorang budak wanita berkulit hitam yang telinganya sobek tetapi memiliki agama adalah lebih utama." (HR. Ibnu Majah)<sup>44</sup>

<sup>43</sup> Kusumasari, Z. B. & D. H. Pendidikan Akhlak Untuk Perempuan (Telaah Qur'an Surat An-Nur Ayat 31). *TADRIB: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5 no. 2 (2019), 240.

<sup>44</sup> Majelis Ulama Indonesia, 4 Kriteria Mencari Pasangan Menurut Tuntunan Rasulullah SAW <https://mirror.mui.or.id/bimbingan-syariah/tuntunan-ibadah/44088/4-kriteria-mencari-pasangan-menurut-tuntunan-rasulullah-saw/> diakses pada 09 Januari 2024

Dalam menilai kecantikan akhlak dari seorang Perempuan kita dapat melihat dari bagaimana cara mereka bertutur kata, bagaimana mereka menjaga pandangan dari lawan jenis, dan bagaimana cara mereka menjaga pendengaran mereka. seorang Perempuan yang baik akhlaknya maka mereka akan bertutur kata dengan sangat berhati-hati, karena mereka paham cara menjaga tutur kata mereka sehingga tidak menyakiti hati lawan bicara. Cara memandang lawan jenis pun sangat mereka jaga, karena mereka merasa enggan untuk melihat hal-hal yang tidak berfaedah. Cara mendengar pun sangat mereka jaga untuk tidak mendengar kata yang tidak pantas untuk didengar.

Selain kaum adam yang memiliki ilmu tinggi, kaum hawa pun sebaiknya juga berilmu supaya bisa mengimbangi suami mereka saat nanti berumah tangga, selain itu Perempuan juga menjadi madrasah pertama bagi anak-anak mereka maka sangat diperlukan pengetahuan umum dan agama yang seimbang, karena sebelum anak belajar ke jenjang sekolah pertama ia akan belajar kepada kedua orang tua mereka, maka dari sekarang sebagai Perempuan kita harus mempunyai bekal ilmu dan memiliki akhlak yang baik.<sup>45</sup>

3) Larangan atas sikap yang sombong diunggah pada 15 November 2023

Pada unggahan kali ini Kyai Taufiqur Rohman memberi sedikit pesan yaitu “Dadiyo wong gede nanging ojo gumedhe, dadiyo wong sing murah atine, ojo murah lakune” yang artinya dalam Bahasa Indonesia yaitu “Jadilah orang besar akan tetapi jangan berbesar diri, jadilah orang yang murah hatinya jangan murah tingkah lakunya”.

Sombong merupakan salah satu sifat buruk yang harus dihindari oleh manusia. Seseorang dianggap sombong jika mereka selalu merasa lebih dari yang lain, lebih kaya, lebih pintar, lebih dihormati, lebih mulia dan lebih beruntung dari orang lain. Orang-orang yang memiliki sifat sombong pasti menganggap orang lain lebih

---

<sup>45</sup> Puji, N. Menjemput Mimpi, Meraih Cinta (Cet.1, pp. 78–79). ( Jakarta : Elex Media Komputindo, 2020).

buruk darinya, lebih rendah darinya dan tidak mau mengakui kelebihan yang dimiliki oleh orang lain.

Orang yang sombong cenderung melakukan segala sesuatu sesuai dengan apa yang mereka inginkan tanpa mempedulikan dan memikirkan Nasib orang lain. Kesombongan dapat muncul karena menuruti hawa nafsu, maka kita harus dapat mengendalikan hawa nafsu kita untuk tidak bersikap sombong.<sup>46</sup> Allah SWT berfirman pada Surah Al-Isra ayat 37.

وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّكَ لَنْ تَخْرِقَ الْأَرْضَ وَلَنْ تَبْلُغَ الْجِبَالَ طُولًا (الاسراء : ٣٧)

Artinya: “Janganlah engkau berjalan di bumi ini dengan sombong karena sesungguhnya engkau tidak akan dapat menembus bumi dan tidak akan mampu menjulang setinggi gunung”. (QS. Al-Isra’ : 37)<sup>47</sup>

Kesombongan seorang muslim dapat menjadi penghalang bagi mereka untuk masuk surga, seburuk-buruknya kesombongan adalah kesombongan yang dapat menghalangi diri seseorang dari mendapatkan manfaatnya ilmu, menerima kebenaran, dan mengikuti kebenaran. Kesombongan menunjukkan lemahnya akal sehat dalam diri seseorang.<sup>48</sup>

Sebagai seorang muslim hendaknya kita menjauhi sikap sombong dan jadikan diri sendiri sebagai seseorang yang pemurah hati, selalu menjadi pribadi yang pandai bersyukur dan tidak mudah untuk membanggakan apa yang kita miliki. Selain itu, untuk menjadi sosok yang pemurah hati kita dapat menerapkan dengan menjadi

<sup>46</sup> Hasiyah Hasiyah, “Mengintip Prilaku Sombong Dalam Al-Qur’an,” *Jurnal El-Qanuniy: Jurnal Ilmu-Ilmu Kesyariahan Dan Pranata Sosial* 4, no. 2 (2018): 185–200, <https://doi.org/10.24952/el-qanuniy.v4i2.2387>

<sup>47</sup> Qur’an Kemenag Surah Al-Isra’ ayat 37 <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/17?from=37&to=111> diakses pada 09 Januari 2024

<sup>48</sup> Ika Parlina, Tatang Hidayat, and Istianah Istianah, “Konsep Sombong Dalam Al-Quran Berdasarkan Metode Pendekatan Tematik Digital Quran,” *Civilization Research: Journal of Islamic Studies* 1, no. 1 (2022): 77–93, <https://doi.org/10.61630/crjis.v1i1.7>

pribadi yang mudah memberi kepada orang lain atau tidak pelit.

Allah SWT suka kepada hambanya yang menjadi pribadi yang pemurah hati, tetapi tidak untuk pribadi yang murah tingkah lakunya. Murah tingkah lakunya dapat kita artikan sebagai pribadi yang selalu bersikap semaunya tanpa memikirkan dampaknya bagi orang lain. Sebagai seorang muslim kita dianjurkan untuk dapat menjaga sikap kita, terutama kepada lawan jenis.

### c. Syariah

Syariah merupakan salah satu pesan dakwah yang di dalamnya mengajarkan tentang hubungan manusia dengan tuhan seperti ibadah, berdo'a, selain itu juga syariah juga mengajarkan tentang hukum-hukum dalam hidup manusia seperti hukum jual beli, perumahan tangga, bertetangga, warisan, dan lain-lain.

1) Pentingnya berdo'a untuk kedua orang tua, diunggah pada 18 November 2023

Berdo'a merupakan salah satu bentuk rasa tunduk manusia kepada Allah SWT, dengan do'a menandakan jika manusia itu fakir dan butuh Allah SWT. Berdo'a tidak hanya dilakukan ketika dilanda musibah tetapi berdo'a dapat dilakukan kapan saja dan Dimana saja, kita harus selalu memanjatkan do'a kepada Allah karena hanya tuhan yang dapat membantu manusia. Orang yang mempunyai iman kepada Allah ia akan selalu berdo'a dan memohon pertolongan hanya kepada Allah.

Orang yang tidak pernah memanjatkan do'a kepada Allah SWT dianggap sebagai golongan manusia yang sombong, karena mereka merasa tidak membutuhkan bantuan dari tuhan. Bahkan manusia yang keji sekalipun jika mereka mau memanjatkan do'a kepada Allah maka Allah akan membantunya, karena Allah tidak memandang umatnya. Berdo'a bukanlah kebiasaan orang yang lemah, tetapi berdo'a merupakan kebiasaan orang yang tahu mengenai keberadaan dirinya yang sesungguhnya.<sup>49</sup> Berikut ini adalah firman Allah dalam QS. Al-Baqarah ayat 186:

---

<sup>49</sup> Khamsiatun, C. Urgensi Do'a Dalam Kehidupan. *Serambi Tarbawi : Jurnal Studi Pemikiran, Riset, Dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 3 no. 1 (2015)

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ ۖ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ  
فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ (١٨٦)

Artinya: “Apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu (Nabi Muhammad) tentang Aku, sesungguhnya Aku dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila dia berdoa kepada-Ku. Maka, hendaklah mereka memenuhi (perintah)-Ku dan beriman kepada-Ku agar mereka selalu berada dalam kebenaran” (QS. Al-Baqarah: 186)<sup>50</sup>

Ahli fiqh berpendapat hukum dari berdo'a adalah sunnah (mustahab). Menurut imam Al-Ghazali jika ada yang bertanya apa gunanya berdo'a? padahal sesungguhnya qadha (ketentuan Allah SWT) tidak dapat ditolak atau merupakan sesuatu yang sudah pasti, maka beliau menjawab “katakanlah bahwa: termasuk dari tertolakannya bala' atau musibah adalah dengan cara berdo'a. dan do'a adalah sebab dari tertolakannya bala' atau musibah.”<sup>51</sup>

Sebagai anak jangan lupa untuk selalu mendo'akan kedua orang tua supaya diberi umur yang Panjang, diberi keselamatan dunia dan akhirat, dan dilancarkan rezekinya. Kesuksesan dari seorang anak adalah sebuah bentuk Ridha Allah SWT, karena ridha Allah adalah ridha orang tua. Maka dari itu sebagai anak hendaknya kita mendo'akan kedua orang tua kita supaya hidup yang kita jalani dapat berkah dan manfaat. Dari mendo'akan orang tua kita maka rezeki orang tua kita tidak akan pernah putus dan Allah dapat mengangkat derajat kedua orang tua kita.

- 2) Pentingnya salat berjam'ah diunggah pada 19 November 2023

Salat adalah tiang agama, maka dalam agama Islam mengerjakan salat hukumnya adalah fardhu 'ain. Seorang

<sup>50</sup> Qur'an Kemenang, Surat Al-Baqarah ayat 186 <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/2?from=186&to=186> diakses pada 11 Januari 2024

<sup>51</sup> Muhammad Husein Basofi, “Hakikat Doa,” *PUTIH: Jurnal Pengetahuan Tentang Ilmu Dan Hikmah* 2, no. 1 (2017): 1–22, <https://doi.org/10.51498/putih.v2i1.45>.

hamba harus melaksanakan salat dengan penuh keyakinan, keikhlasan, dan sesuai dengan syariat islam. Dalam mengerjakan salat, umat islam dianjurkan untuk melakukan salat dengan berjamaah. Menurut Al-Rafi'I, salat jamaah hukumnya adalah sunnah.<sup>52</sup> Berikut adalah firman Allah mengenai shalat jamaah:

وَإِذَا كُنْتَ فِيهِمْ فَأَقَمْتَ لَهُمُ الصَّلَاةَ فَلْتَقُمْ طَآئِفَةٌ مِنْهُمْ مَعَكَ  
وَلْيَأْخُذُوا أَسْلِحَتَهُمْ ۗ فَإِذَا سَجَدُوا فَلْيَكُونُوا مِنْ وَرَائِكُمْ وَلْتَأْتِ  
طَآئِفَةٌ أُخْرَىٰ لَمْ يُصَلُّوا فَلْيُصَلُّوا مَعَكَ وَلْيَأْخُذُوا حِذْرَهُمْ  
وَأَسْلِحَتَهُمْ ۗ وَذَ الَّذِينَ كَفَرُوا لَوْ تَعَفَّلُونَ عَنْ أَسْلِحَتِكُمْ وَأَمْتِعَتِكُمْ  
فَيَمِيلُونَ عَلَيْكُمْ مَيْلَةً وَاحِدَةً ۗ وَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِنْ كَانَ بِكُمْ أَدَىٰ  
مِنْ مَطَرٍ أَوْ كُنْتُمْ مَرَضَىٰ أَنْ تَضَعُوا أَسْلِحَتَكُمْ وَخُذُوا حِذْرَكُمْ ۗ إِنَّ  
اللَّهَ أَعَدَّ لِلْكَافِرِينَ عَذَابًا مُّهِينًا ( النساء: ١٠٢ )

Artinya: Apabila engkau (Nabi Muhammad) berada di tengah-tengah mereka (sahabatmu dan dalam keadaan takut diserang), lalu engkau hendak melaksanakan salat bersama mereka, hendaklah segolongan dari mereka berdiri (salat) bersamamu dengan menyandang senjatanya. Apabila mereka (yang salat bersamamu) telah sujud (menyempurnakan satu rakaat), hendaklah mereka pindah dari belakangmu (untuk menghadapi musuh). Lalu, mereka salat bersamamu dan hendaklah mereka bersiap siaga dengan menyandang senjatanya. Orang-orang yang kafur ingin agar kamu lengah terhadap senjata dan harta bendamu, lalu mereka menyerbumu secara tiba-tiba. Tidak ada dosa bagimu meletakkan senjata jika kamu mendapat suatu kesusahan, baik karena hujan maupun karena sakit dan bersiap siagalalah kamu. Sesungguhnya Allah

<sup>52</sup> Ustadz Muhammad Syafril, *Berjamaah Lebih Utama*, Cet.1 (Jakarta: Agromedia Pustaka, 2019), 4.

telah menyediakan azab yang menghinakan bagi orang-orang kafir. (QS. An-Nisa' : 102)<sup>53</sup>

Imam Abu Ahmad dan Ibnu Hibban meriwayatkan dari Abu Dzarr ra, “Sesungguhnya, saat seseorang melakukan salat Bersama imam hingga selesai maka ia dicatat mendapatkan pahala beribadah pada malam hari.” Salat berjamaah menjadi salah satu simbol kebersamaan antar umat muslim tanpa memandang bulu, salat yang dilakukan secara berjamaah akan mendapatkan pahala sebesar 27 derajat, shalat berjamaah lebih baik daripada salat sendirian. Berikut berdasarkan hadits dari Rasulullah SAW:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ  
صَلَاةُ الْجُمَاعَةِ تَفْضُلُ صَلَاةِ الْفَدَىِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً  
(البخاري)

Artinya: Dari Abdullah Ibn Umar RA bahwa Rasulullah SAW bersabda: “Shalat berjamaah lebih baik dari shalat sendirian dengan (bandingan pahala) 27 derajat.” (HR. Al-Bukhari No. 609)<sup>54</sup>

Selain akan mendapatkan pahala sebesar 27 derajat Allah SWT juga akan menuliskan kebaikan kita, mengangkat derajat, dan menghapus dosanya, malaikat akan memberikan shalawat kepada orang yang melakukan shalat secara jamaah, pahala yang diberikan kepada orang yang selalu mengerjakan shalat adalah sama dengan menunaikan ibadah haji yang disertai ihram, meski berjamaah dengan masuk.

Menurut Sa'id bin Ali bin Wahaf Al Qahthani menyebutkan beberapa keutamaan dari salat berjamaah, diantaranya:

- a) Salat jamaah akan mendapatkan pahala sebanyak 27 derajat
- b) Salat jamaah akan melindungi kita dari godaan setan

<sup>53</sup> Qur'an kemenag Surah An-Nisa ayat 102, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/4?from=102&to=176>, diakses pada 12 April 2024.

<sup>54</sup> Ustadz Muhammad Syafril, *Berjamaah Lebih Utama*, Cet.1 (Jakarta: Agromedia Pustaka, 2019).

- c) Barang siapa yang melakukan salat jamaah 40 hari tanpa bolong maka ia akan terbebas dari api neraka dan orang-orang munafik
- d) Barang siapa mengerjakan salat subuh secara berjamaah, maka sesungguhnya dia berada dalam perlindungan Allah sampai waktu sore
- e) Paling besar pahalanya adalah mengerjakan salat isya' dan subuh secara berjamaah.<sup>55</sup>

Dengan mengerjakan salat jamaah akan menjadikan hati kita terbuka, dan senantiasa bersyukur kepada Allah atas nikmat yang telah diberikan sehingga memiliki kesempatan untuk melaksanakan shalat secara berjamaah. Selain itu, mereka akan selalu bersikap baik, jujur, murah hati, dan tidak melanggar aturan agama.

- 3) Rahasia kesuksesan dengan memperbaiki hubungan dengan Allah SWT, diunggah pada 8 November 2023

Menjadi seorang muslim yang ingin memiliki hidup sukses hendaknya mereka dapat menjaga hubungan mereka dengan Allah. Cara menjaga hubungan dengan Allah dapat kita lakukan dengan cara beribadah. Kesuksesan hidup seorang muslim ketika di dunia dan di akhirat ditentukan dari amalan ibadah atau shalatnya. Salat merupakan kewajiban bagi umat muslim dan merupakan ibadah yang paling mulia dan dicintai oleh Allah SWT.

Mengerjakan shalat bukan hanya mengulang gerakan dan bacaan yang sama, tetapi dalam setiap gerakan mengandung arti dan setiap bacaan shalat mengandung do'a, maka dari itu gerakan dan bacaan shalat selalu kita ulangi di setiap harinya. Jika seorang muslim mengerjakan shalatnya dengan khushyuk dan istiqamah maka akan kita akan menerima sebuah hidayah dalam hidup kita, sehingga kita memiliki kesempatan untuk meningkatkan kualitas diri. Dengan itu, seorang muslim akan mencapai sebuah kesuksesan hidup.<sup>56</sup>

Untuk meraih kesuksesan tidak jauh dari yang namanya kerja keras. Bekerja keras merupakan bekerja dengan gigih dan bersungguh-sungguh. Bekerja keras

---

<sup>55</sup> Muhammad Ilyas, "Hadis Tentang Keutamaan Salat Berjamaah," *Jurnal Riset Agama* 1, no. 2 (2021): 247–58, <https://doi.org/10.15575/jra.v1i2.14526>.

<sup>56</sup> Amirulloh Syarbini, *Kunci Rahasia Meraih Sukses*, Cet.1 (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013).



tidak harus “membanting tulang”, bekerja keras juga tidak harus mengeluarkan tenaga ekstra dan berlebihan, bekerja keras adalah kerja yang dilakukan secara efektif dan efisien sehingga tidak akan membuat fisik Lelah dan kita mempunyai waktu istirahat yang cukup.

Jika kita sudah merasa melakukan kerja keras hendaknya kita menyadari bahwa perintah untuk bekerja keras tidak jauh dari do'a dan kuasa Allah SWT. Manusia hanya diperintahkan oleh Allah untuk berusaha dan berdo'a, untuk urusan hasilnya bagaimana kita hanya bisa bertawakal dan menyerahkan semua kepada Allah SWT. Perintah untuk bekerja keras terdapat pada QS. Al-Qashash ayat 77:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا  
وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ  
لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ (القصص: ٧٧)

Artinya: “Dan, carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (pahala) negeri akhirat, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia. Berbuatbaiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”. (QS. Al-Qashash:77)<sup>57</sup>

Maksud dari surat tersebut adalah Allah SWT memberikan peringatan kepada manusia supaya mereka tidak menjadikan kebahagiaan akhirat sebagai perkara untuk melupakan kebahagiaan dunia. Di zaman sekarang untuk dihormati orang lain harus memiliki materi, materi menjadi tolak ukur posisi manusia dalam Masyarakat. Maka dari itu kita harus bisa seimbang dalam mengejar dunia dan akhirat.<sup>58</sup>

<sup>57</sup> Qur'an Kemenag Surah Al-Qashash ayat 77, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/28?from=77&to=88>, diakses pada 12 April 2024

<sup>58</sup> Mukhammad Yusuf, *Hidup Sukses Dengan Tahajud*, Cet.1 (Yogyakarta: Kaktus, 2018).

Untuk meraih keberkahan dan kesuksesan dalam hidup jangan sampai lupa untuk menjadikan kalimat basmalah sebagai alat untuk memohon kepada Allah. Dengan bacaan basmalah menjadikan Langkah awal kita untuk memiliki kehidupan yang bermakna dan berkualitas (*quality of life*), maka dari itu kita diperintahkan oleh Allah sebelum memulai sesuatu hendaknya kita memulainya dengan membaca basmalah, supaya apa yang kita kerjakan dapat berjalan dengan lancar.<sup>59</sup> Selain membaca basmallah tidak lupa kita juga perlu berdzikir kepada Allah SWT, dengan adanya dzikir dapat mendatangkan hati dan pikiran yang tenang, bacaan dzikir yang dapat kita baca diantaranya adalah istighfar, membaca shalawat Ibrahim (terdapat pada kalimat tasyahud awal dan akhir), membaca basmalah, dan berdo'a kepada Allah supaya diberikan kehidupan yang berkah dan sukses.<sup>60</sup>

- 4) Ibadah yang baik adalah memenuhi hajat orang lain, diunggah pada 21 November 2023

Menurut para ahli fiqih, hakikat dari ibadah adalah segala sesuatu yang berbentuk ketaatan yang dikerjakan untuk mendapatkan ridho dan pahala dari Allah SWT. Ibadah yang terdapat dalam agama Islam ada dua, yaitu: *Pertama*, mengerjakan segala perintah Allah dan meninggalkan larangannya. *Kedua*, menetapkan hati untuk mencintai Allah SWT dan tidak mencintai siapapun selain Allah SWT.

Dalam pengertian yang luas ibadah meliputi dari sesuatu yang dicintai oleh Allah dan di ridhai oleh Allah. Termasuk dalam ibadah adalah shalat, zakat, puasa, haji, berkata jujur, berbakti kepada orang tua, menepati janji, dll. Jadi dapat disimpulkan jika ibadah adalah mencakup hal yang ada dalam kehidupan.<sup>61</sup>

Zaman sekarang banyak sekali aktivitas di sekitar kita yang bernilai ibadah, selain shalat. Salah satunya adalah memenuhi kebutuhan orang lain. Memenuhi kebutuhan hajat orang lain merupakan salah satu

---

<sup>59</sup> Usin S. Artyasa, *Ingin Hidup Sukses Dan Berkah? Awali Dengan Basmalah*, Cet.1 (Jakarta: Kawah Media), 2012, h.80

<sup>60</sup> Usin S. Artyasa, *Ingin Hidup Sukses Dan Berkah? Awali Dengan Basmalah*, Cet.1 (Jakarta: Kawah Media), 2012, 86

<sup>61</sup> Ade Dedi Rohayana & Taufiqur Rohman, *Fiqh Ibadah*, Cet.1 (Pekalongan: Nasya Expanding Management, 2022), 16-17

contoh dari akhlak Rasulullah SAW dan para ulama salaf. Menurut para ulama salaf memenuhi kebutuhan orang lain itu lebih baik dan lebih utama dari ibadah-ibadah sunah yang lain. Rasulullah dan para ulama salaf merupakan sosok yang sudah banyak membantu orang-orang di sekitar mereka yang sedang mengalami kesusahan, mereka membantu orang lain dengan Ikhlas tanpa memandang orang yang mereka bantu.

Al-Hasan Al-Bashri berkata, “Memenuhi hajat saudaraku lebih saya sukai daripada beritikaf selama setahun.” Para ulama salaf telah memenuhi bantuan mereka kepada orang lain dengan mengorbankan jiwa, harta dan bantuan. Para ulama salaf sendiri merasa bangga dan senang karena mereka bisa membantu orang lain. Sebagai umat islam baiknya memohonlah kepada allah supaya kita dapat menjadi seseorang yang bermanfaat bagi orang lain sehingga nantinya kita dapat membantu serta memenuhi keinginan atau hajat mereka.<sup>62</sup> Rasulullah SAW bersabda:

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

Artinya: “Sebaik-baiknya manusia adalah mereka yang bermanfaat bagi orang lain.” (HR. At-Tharbani)

Di lingkungan sekitar kita mungkin terdapat beberapa orang yang menganggap membantu orang adalah perbuatan yang mudah, tetapi sesuatu yang dianggap mudah justru sangat susah untuk dilakukan. Sebagian orang pasti menyangka jika membantu orang dapat dilakukan dengan materia saja, tanpa memenuhi hajat atau keinginan orang lain. Namun pada kenyataannya memenuhi hajat orang lain adalah sebaik-baiknya amalan. Rasulullah SAW bersabda:

مَنْ كَانَ فِي حَاجَةِ أَخِيهِ كَانَ اللَّهُ فِي حَاجَتِهِ (رواه مسلم)

Artinya: “Barang siapa yang memenuhi hajat orang lain, maka allah akan memenuhi hajatnya.” (HR. Muslim)

---

<sup>62</sup> Ridha, S. A. A. *Akhlaq Ulama Salaf Dalam Bergaul* (Cet.1). ( Jakarta : Pustaka Al-Kautsar, 2013)

Sebagian dari hajat manusia tidak jauh dari membelikan sesuatu, meminta ditemani bepergian, diminta untuk mengajari hal-hal yang baru, memperbaiki barang yang sedang rusak, atau hal-hal lain yang membutuhkan bantuan orang lain. Jika seorang muslim dalam membantu hajat orang lain hanya karena ingin mendapatkan pahala dari Allah SWT maka Allah akan memberikannya pertolongan ketika di dunia dan di akhirat.<sup>63</sup> Ibadah yang baik adalah memenuhi hajat orang lain, dengan cara memenuhi perintah Allah SWT dan mencari ridho-nya, dan ibadah paling baik adalah ibadah yang memenuhi kebutuhannya sendiri.

## 2. Strategi Postingan Pada Akun @dawuhguru

Setiap akun media dakwah pasti memiliki strategi tersendiri untuk menarik minat para pengguna media sosial. Strategi begitu penting dalam penyampaian sebuah informasi atau pengetahuan supaya dapat tersampaikan dengan baik, efektif dan tepat sasaran.<sup>64</sup> Strategi juga sangat dibutuhkan oleh setiap media dakwah, karena mereka memiliki cara tersendiri untuk mewujudkan tujuan mereka.<sup>65</sup> Maka dari itu setiap akun media dakwah pasti memiliki ciri khas tersendiri baik itu terletak pada foto atau video yang mereka unggah. Dapat kita lihat pada akun Instagram @dawuhguru, mereka memiliki ciri khas tersendiri dalam setiap postingan. Diantara ciri khas dari postingan dawuh guru adalah sebagai berikut:

### 1. Warna *gold* untuk tulisan

Dawuh guru memiliki warna *font* yang khas yaitu warna *gold*. Pemilihan warna *gold* dianggap dapat menjadikan tulisan yang terdapat dalam media dawuh guru baik itu dalam postingan instagram dan web resmi dawuh guru dapat tertulis dengan jelas dan mudah dibaca

---

<sup>63</sup> Arghib As-Sirjani, *354 Sunnah Nabi Sehari-Hari*, Cet.1 (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2019), 196

<sup>64</sup> Ria Listianingrum, Ana Fitriana Poerana, W. A. A. Strategi Komunikasi Melalui Media Instagram Dalam Memberikan Informasi Kepada Mahasiswa. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 4 no. 1 (2021).

<sup>65</sup> Tulandi, Vinnesia Emmanuel, Maulana Rifai, & Fardia Oktarani Lubis. Strategi Komunikasi Akun Instagram Ubah Stigma Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Mengenai Kesehatan Mental. *Jurnal PETIK*, 7 no. 2 (2021).

2. Warna hitam untuk background postingan

Pemilihan warna hitam dianggap lebih adaptif untuk dilihat dan lebih *user friendly*. Warna hitam juga cocok jika dipadukan dengan warna *font* dawuh guru yang ciri khasnya *gold*.<sup>66</sup>

3. Materi yang disajikan menarik

Materi yang diangkat dalam postingan dawuh guru sesuai dengan permasalahan di zaman sekarang, topik yang relevan dengan isu terbaru, dan data yang valid.

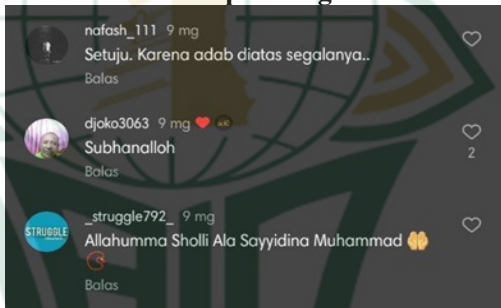
4. Segmentasi jaringan tersebar luas

Segmenasi dari dawuh guru adalah komunitas anak muda dari berbagai macam latar belakang, kampus, pesantren, dan komunitas kajian ilmu hingga forum warung kopi.<sup>67</sup>

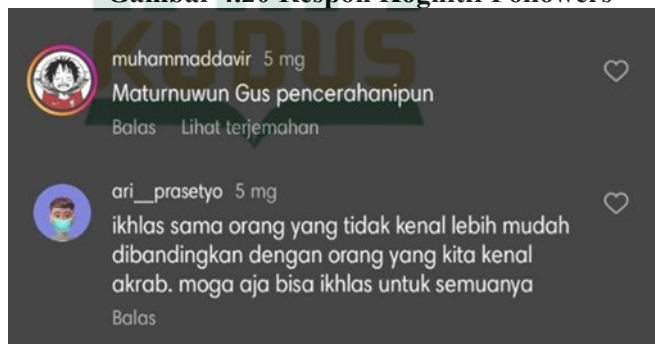
3. Respon Followers Terhadap Postingan Akun @dawuhguru

a. Respon Kognitif

Gambar 4.19 Respon Kognitif Followers



Gambar 4.20 Respon Kognitif Followers



<sup>66</sup> Transkrip Wawancara dengan admin pusat @dawuhguru melalui *WhatsApp*

<sup>67</sup> “Yayasan Dawuh Guru”, <https://dawuhguru.ac.id/about/>, diakses pada 22 April 2024

Respon kognitif adalah respon yang timbul dalam diri manusia yang bersifat informatif. Respon ini berkaitan dengan pemahaman mengenai sosial media dalam membantu dan memberikan sebuah Pelajaran kepada penggunanya. Melalui media sosial kita dapat menemukan berbagai informasi yang belum kita ketahui.<sup>68</sup> Respon kognitif bertujuan untuk mengukur penguasaan atas penerimaan informasi atau sebuah Pelajaran yang terdapat dalam postingan @dawuh guru.<sup>69</sup> Respon ini selain berkaitan dengan informasi juga berkaitan dengan pengetahuan pemahaman, kepercayaan, dan keterampilan.<sup>70</sup>

Pada gambar tersebut terdapat dua contoh respon kognitif, komentar tersebut terdapat pada postingan mengenai adab di atas ilmu yang disampaikan oleh Syekh Abdul Qodir Al-Jaelani dan video tentang keikhlasan yang disampaikan oleh gus baha'.

*Pertama*, dalam postingan mengenai quotes yang disampaikan oleh Syekh Abdul Qodir Al- Jaelani bahwa sesungguhnya orang yang tinggi adab tetapi kekurangan ilmu lebih baik daripada orang yang banyak ilmu tapi kekurangan adab.<sup>71</sup> Para *followers* dari akun @dawuhguru merasa setuju dengan apa yang disampaikan oleh Syekh Abdul Qodir Al-Jaelani. Kutipan yang disampaikan beliau sangat relevan dengan zaman sekarang, dan mereka mendapatkan sebuah pembelajaran jika adab atau akhlak sangatlah mulia, dan adab lebih diutamakan daripada ilmu.

*Kedua*, komentar dari pemilik akun @muhammaddavir mengungkapkan rasa terimakasihnya kepada gus baha' atas pencerahannya melalui materi keikhlasan, melalui materi tersebut ia merasa mendapatkan sebuah pelajaran yang

---

<sup>68</sup> Jamaluddin, Perilaku Organisasi Konsep. Teori, Dan Implementasi, Cet. 1 (Jakarta: Kencana, 2023, 81

<sup>69</sup> Hamzah, Syeh Hawib. Aspek Pengembangan Peserta Didik: Kognitif, Afektif, Psikomotorik. *Dinamika Ilmu*, 12 no. 1 (2012), 1–22. <https://doi.org/10.21093/di.v12i1.56>

<sup>70</sup> Fahlevi, Diajeng Lalily Hidayati & Reza. Dakwah di Tengah Pandemi (Studi Terhadap Respon Dai di Media Sosial). *Lentera*, 1 no. 2 (2020), <https://doi.org/10.21093/lentera.v4i2.3124>

<sup>71</sup> Komentar dari postingan dawuh guru “Syekh Abdul Qodir Jaelani” pada 22 November 2023, [https://www.instagram.com/p/Cz8XaNpvt\\_k/?igsh=bnBmdXo2NHJkMnZ3](https://www.instagram.com/p/Cz8XaNpvt_k/?igsh=bnBmdXo2NHJkMnZ3)

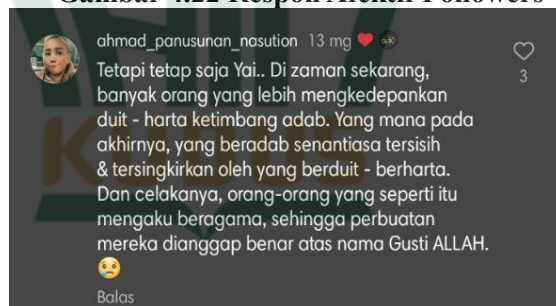
baru.<sup>72</sup> Selain itu, kita dapat mengetahui sebuah informasi baru bahwasannya selama ini kita kurang menerapkan sikap Ikhlas dalam diri kita, apalagi dengan seseorang yang sudah kita kenal dan kita sangat akrab sekali. Justru kita mudah Ikhlas malah kepada orang lain yang belum kita kenali.

#### b. Respon Afektif

**Gambar 4.21 Respon Afektif Followers**



**Gambar 4.22 Respon Afektif Followers**



Selain memberikan sebuah pembelajaran dan memberikan sebuah informasi, kita diharapkan bisa dapat menumbuhkan rasa emosional dalam diri kita. Respon afektif merupakan bentuk respon yang berkaitan dengan sikap,

<sup>72</sup> Komentar dari postingan dawuh guru “Gus Baha” pada 13 November 2023

<https://www.instagram.com/reel/Czjo6vgyQ7D/?igsh=MXAzOXBjc3Z6MjU2Nw==>

watak, dan emosional dalam diri manusia.<sup>73</sup> Tujuan dari respon ini lebih kepada perasaan pengguna sosial media, karena mereka tidak hanya diharapkan untuk mendapatkan informasi yang belum mereka ketahui, tetapi mereka juga diharapkan dapat ikut merasakannya meski itu hanya lewat sosial media.<sup>74</sup> Respon ini muncul apabila terjadi perubahan yang dirasakan pada diri manusia baik itu perasaan senang, kecewa, dan sedih.<sup>75</sup>

Pada kali ini respon afektif pada postingan akun @dawuhguru terdapat dalam postingan tentang keikhlasan yang disampaikan oleh Gus Baha' dan tentang utamanya akhlak yang disampaikan oleh KH. M. Anwar Manshur.

*Pertama*, mengenai keikhlasan sebenarnya manusia di dunia itu tidak mempunyai apa-apa selain amal mereka, semua yang mereka miliki adalah milik Allah SWT. Akun Bernama @rumiisme memberikan sebuah komentar yang mewakili Sebagian pengguna Instagram bahwa sesungguhnya kita sebagai manusia itu tidak memiliki apa-apa lantas mengapa kita harus memiliki rasa tidak Ikhlas, komentar yang disampaikan memberikan tamparan kepada para followers dawuh guru.<sup>76</sup>

*Kedua*, pada komentar kedua terdapat pada komentar postingan foto tanggal 21 Oktober 2023 mengenai keutamaan akhlak yang disampaikan oleh beliau K.H. M. Anwar Manshur. Pemilik akun @ahmad\_panusunan\_nasution memberikan komentar jika di zaman sekarang banyak orang yang lebih mengutamakan harta daripada adab, sehingga adab menjadi tersingkirkan oleh mereka yang memiliki harta.<sup>77</sup> Dan celakanya orang yang berperilaku seperti itu

---

<sup>73</sup> Kusmanto, Nor Rohmawati & Agung Slamet. Perlunya Memperhatikan Dimensi Kognitif, Afektif, Psikomotorik dan Bahasa Dalam Inovasi Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 1 no. 9 (2022).

<sup>74</sup> Jamaluddin, *Perilaku Organisasi Konsep. Teori, Dan Implementasi*, Cet. 1 (Jakarta: Kencana, 2023, h.81

<sup>75</sup> Fahlevi, Djajeng Laily Hidayati & Reza. Dakwah di Tengah Pandemi (Studi Terhadap Respon Dai di Media Sosial). *Lentera*, 1 no. 2 (2020).

<sup>76</sup> Komentar dari postingan dawuh guru "Syekh Abdul Qodir Jaelani" pada 22 November 2023, [https://www.instagram.com/p/Cz8XaNpvt\\_k/?igsh=bnBmdXo2NHJkMnZ3](https://www.instagram.com/p/Cz8XaNpvt_k/?igsh=bnBmdXo2NHJkMnZ3)

<sup>77</sup> Komentar dari postingan dawuh guru "KH. M. Anwar Mansur" pada 21 Oktober 2023



justru mengaku kalau dirinya beragama, sehingga perbuatan mereka dianggap benar atas nama Allah SWT. Komentar tersebut sebagai bentuk rasa emosional yang dirasakan oleh pemilik akun *@ahmad\_panusunan\_nasution*, dalam komentar tersebut dia juga dianggap sudah menyampaikan pendapatnya sesuai dengan apa yang sudah dirasakannya. Dengan adanya postingan dakwah di sosial media terutama di Instagram memberikan kesempatan kepada para penggunanya untuk menyampaikan semua rasa emosional yang mereka rasakan, tetapi tetap dalam aturan dan tidak menyinggung orang lain.



---

<https://www.instagram.com/p/Cyp18IWvflo/?igsh=MW54eGd1MzY5eHhweA=>

≡